**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Roudlotul Athfal Al-Qur’an Jabalkat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendekatan dalam pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode tilawati di Roudlotul Athfal Al-Qur’an Jabalkat Sambijajar Sumbergempol Tulungagung dilakukan dengan menggunakan 2 teknik, yaitu teknik klasikal dan individual. Pendekatan dalam pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode tilawati dilakukan melalui 4 teknik, yaitu:
2. Teknik klasikal 1 (guru membaca murid mendengarkan)
3. Teknik klasikal 2 (guru membaca murid menirukan)
4. Teknik klasikal 3 (guru dan murid membaca bersama-sama)
5. Teknik baca simak (yang satu membaca yang lain menyimak)

Teknik klasikal dilakukan ketika membaca peraga dan membaca jilid. Sebelum membaca jilid, membaca peraga terlebih dahulu sebanyak 4 halaman dengan menggunakan teknik klasikal 1 dan 2. Kemudian membaca jilid sebelum menggunakan pendekatan individual, menggunakan klasikal terlebih dahulu sebanyak 1 halaman dengan menggunakan teknik klasikal 1, 2 dan 3. Namun ketika siswa jenuh dengan peraga maka pembacaan klasikal peraga sebanyak 4 halaman menggunakan teknik klasikal 1 dan 2 digantikan dengan pembacaan klasikal jilid sebanyak 4-10 halaman langsung menggunakan teknik klasikal 3.

Pendekatan individual diterapkan menggunakan teknik keempat, yaitu teknik baca simak dan diterapkan ketika membaca jilid saja.

1. Evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode tilawati di Roudlotul Athfal Al-Qur’an Jabalkat Sambijajar Sumbergempol Tulungagung ada 3 (tiga) jenis, yaitu:
2. *Pre test*, dilaksanakan ketika ajaran baru siswa yang baru masuk di Roudlotul Athfal Al-Qur’an Jabalkat untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur’an siswa sehingga guru dapat mengklasifikasikan siswa ke dalam tingkatan jilid-jilid sesuai kemampuan siswa.
3. Harian, dilaksanakan setiap kali pertemuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar membaca Al-Qur’an siswa Roudlotul Athfal Al-Qur’an pada setiap pertemuannya dan digunakan sebagai bahan pertimbangan guru untuk memutuskan melanjutkan ke halaman berikutnya atau mengulang halaman itu kembali dan dilakukan secara klasikal.
4. Kenaikan jilid, dilaksanakan ketika pembelajaran satu jilid tersebut telah usai. Setelah diuji maka dapat diketahui hasil belajarnya kemudian digunakan oleh guru untuk mempertimbangkan layak atau belum layak siswa tersebut naik jilid berikutnya. Evaluasi ini dilakukan secara individual. Sehingga bagi yang belum layak harus tinggal dulu di jilid tersebut.
5. **Saran**
6. Bagi kepala Roudlotul Athfal, untuk mengembangkan dan meningkatkan program pembelajaran membaca Al-Qur’an menggunakan metode tilawati sehingga mampu mencetak generasi islam yang Qur’ani.
7. Bagi dewan guru, bekerjasama dalam menerapkan metode tilawati pada pembelajaran membaca Al-Qur’an sehingga siswa mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.
8. Bagi siswa, selain di Roudlotul Athfal supaya sering-sering membaca ulang Al-Qur’annya menggunakan metode tilawati di rumah atau dimanapun sehingga pembelajaran membaca Al-Qur’an itu dapat benar-benar melekat pada siswa.
9. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan penerapan pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode tilawati.